

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sehubungan dengan semakin berkembangnya dunia usaha dewasa ini, maka persaingan antar perusahaan akan semakin kuat. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan tersebut, maka perlu dilakukan suatu penanganan dan pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh manajemen dengan baik. Dalam hal ini manajemen dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan di masa yang akan datang.

Semua perusahaan menginginkan aktivitas usahanya agar mencapai keuntungan atau profit. Perusahaan harus melakukan kegiatan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu menjaga likuiditas dan mencapai profitabilitas semaksimal mungkin baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan selalu memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari disebut modal kerja. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari, di mana modal kerja yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil

penjualan produksinya. Modal kerja yang berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai kegiatan operasional selanjutnya. Modal kerja ini akan terus berputar setiap periodenya didalam perusahaan (Riyanto, 2001).

Brigham (2006), mengemukakan bahwa modal kerja adalah investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek, seperti kas, sekuritas yang mudah dipasarkan, piutang usaha dan persediaan. Sedangkan menurut Riyanto (2001), modal kerja adalah nilai aktiva atau harta yang dapat segera dijadikan uang kas dan digunakan perusahaan untuk keperluan sehari-hari, misalnya untuk membayar gaji pegawai, pembelian bahan mentah, membayar ongkos angkutan, membayar hutang dan sebagainya.

Modal kerja dalam perusahaan perlu ditelaah karena modal kerja penting bagi setiap perusahaan. Hal ini dikarenakan beberapa alasan (Brigham, 2006): (1). Tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan operasional sehari-hari. (2). Sebagian besar waktu dari manajer dicurahkan untuk mengelola modal kerja perusahaan. (3). Aktiva lancar dari perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa memiliki jumlah yang cukup besar dari total aktiva perusahaan.

Pengelolaan modal kerja merupakan tanggung jawab setiap manajer atau pimpinan perusahaan. Manajer harus mengadakan pengawasan terhadap modal kerja agar sumber-sumber modal kerja dapat digunakan secara efektif di masa mendatang. Manajer juga perlu mengetahui tingkat perputaran modal kerja agar

dapat menyusun rencana yang lebih baik untuk periode yang akan datang. Selain manajer, kreditor jangka pendek juga perlu mengetahui tingkat perputaran modal kerja suatu perusahaan. Dengan begitu, kreditor jangka pendek akan memperoleh kepastian kapan hutang perusahaan akan segera dibayar. Manajemen modal kerja dalam suatu perusahaan diperlukan untuk mengetahui jumlah modal kerja optimal yang dibutuhkan perusahaan tersebut. Manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan (Esra dan Apriweni, 2002). Adapun sasaran yang ingin dicapai dari manajemen modal kerja adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan mengelola aktiva lancar sehingga tingkat pengelolaan investasi marjinal adalah sama atau lebih besar dari biaya modal yang digunakan untuk membiayai aktiva-aktiva tersebut, meminimalkan dalam jangka panjang biaya modal yang digunakan untuk membiayai aktiva dan pengawasan terhadap arus dana dalam aktiva lancar.

Efisiensi Modal Kerja (Handoko, 2003) adalah ketepatan cara (usaha dan kerja) dalam menjalankan sesuatu yang tidak membuang waktu, tenaga, biaya dan kegunaan berkaitan penggunaan modal kerja yaitu mengupayakan agar modal kerja yang tersedia tidak kelebihan dan tidak juga kekurangan. Untuk dapat menentukan jumlah modal kerja yang efisien, terlebih dahulu diukur dari elemen-elemen modal kerja. Menurut Esra dan Apriweni (2002), dalam pengelolaan modal kerja perlu diperhatikan tiga elemen utama modal kerja, yaitu kas, piutang dan persediaan. Dari semua elemen modal kerja dihitung perputarannya. Semakin cepat tingkat perputaran masing-masing elemen modal kerja, maka modal

kerja dapat dikatakan efisien, tetapi jika perputarannya semakin lambat, maka penggunaan modal kerja dalam perusahaan kurang efisien. Dalam penelitian ini, elemen modal kerja yang akan dibahas adalah kas dan persediaan. Kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Ini berarti bahwa perusahaan mempunyai risiko yang lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Namun bukan berarti perusahaan harus mempertahankan jumlah persediaan kas yang sangat besar, karena semakin besar kas akan mengakibatkan banyak uang yang menganggur sehingga akan memperkecil profitabilitas.

H.G. Guthman mengemukakan (dalam Riyanto, 2001), yakni bahwa jumlah kas yang sebaiknya dipertahankan oleh perusahaan adalah tidak kurang dari 5% sampai 10% dari jumlah aktiva lancar. Selain kas, elemen modal kerja dalam penelitian ini adalah inventory atau persediaan barang. Inventory atau persediaan barang sebagai elemen utama dari modal kerja merupakan aktiva yang juga selalu dalam keadaan berputar, di mana secara terus-menerus mengalami perubahan. Masalah penentuan besarnya investasi atau alokasi modal dalam persediaan mempunyai efek yang langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam penetapan besarnya investasi dalam persediaan akan menekan keuntungan perusahaan. Adanya investasi dalam persediaan yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan akan memperbesar beban bunga, memperbesar biaya penyimpanan dan pemeliharaan di gudang, memperbesar kemungkinan kerugian karena kerusakan dan turunnya kualitas, sehingga akan

memperkecil profitabilitas perusahaan. Demikian pula sebaliknya, adanya investasi yang terlalu kecil akan mengakibatkan perusahaan kekurangan material dan perusahaan tidak dapat bekerja secara optimal. Hal ini akan mempertinggi biaya produksi rata-rata, yang akhirnya akan menekan keuntungan yang diperoleh perusahaan (Riyanto, 2001).

Perusahaan memerlukan adanya pengelolaan modal kerja yang tepat karena pengelolaan modal kerja akan berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan operasional ini akan berpengaruh pada pendapatan yang akan diperoleh perusahaan. Pendapatan tersebut akan dikurangi dengan beban pokok penjualan dan beban operasional atau beban lainnya sampai diperoleh laba atau rugi. Dengan kata lain, pengelolaan modal kerja ini berpengaruh pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas). Perusahaan yang dikatakan memiliki tingkat profitabilitas tinggi berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal kerja yang digunakan perusahaan tersebut.

Penelitian ini akan mengambil obyek perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan produk barang hasil produksi. Selain itu, perusahaan-perusahaan manufaktur yang peneliti teliti ini tergabung dalam industri yang sejenis, dan biasanya memiliki karakteristik kebijakan manajemen yang sama, sehingga dapat dihindari hasil penelitian yang bias dan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan secara general untuk perusahaan manufaktur.

Penelitian ini menggunakan subyek waktu penelitian (*research time*) yang ditentukan peneliti adalah tahun 2008-2012, hal ini dikarenakan perkembangan kondisi Pasar Modal Indonesia yang sedang *bullish* tahun 2008-2012 ditandai dengan peningkatan atas Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang merupakan salah satu indikator utama pergerakan harga saham. Harga saham dapat dipandang sebagai cerminan nilai perusahaan.

Alasan peneliti untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, karena hampir sebagian besar perusahaan yg listing di BEI adalah perusahaan manufaktur di mana komposisi modal kerjanya cukup besar dibandingkan dengan aktiva yang lain.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja secara simultan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008 -2012?
2. Apakah perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja secara parsial memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008 -2012?

3. Diantara perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja manakah yang memiliki pengaruh dominan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008 -2012?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008 -2012.
2. Untuk mengetahui apakah perputaran kas, perputaran perputaran persediaan dan perputaran modal kerja secara parsial memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008 -2012.
3. Untuk Mengetahui diantara perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja yang memiliki pengaruh dominan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008 -2012.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Sesuai tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, adapun manfaatnya sebagai berikut

a. Bagi Peneliti

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pengaruh modal kerja yang terkait pada perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan- perusahaan manufaktur. Serta sebagai penerapan dan perbandingan antara teori dengan kejadian sesungguhnya sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang teori yang selama ini diberikan pada bangku perkuliahan dengan penerapan di lapangan.

b. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta menambah referensi sebagai bahan pengetahuan, dan dapat digunakan sebagai materi pembanding bagi pembahasan mengenai masalah yang berhubungan dengan modal kerja yang terkait pada perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan serta profitabilitas.

c. Bagi Perusahaan dan Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sebagai tambahan informasi bagi perusahaan (manufaktur yang diteliti) serta sebagai bahan pertimbangan untuk mengatasi masalah yang berhubungan dengan penggunaan dan pengelolaan modal kerja agar likuiditas perusahaan terjaga



dan profitabilitas meningkat. Dengan diketahuinya faktor - faktor yang mempengaruhi perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan, diharapkan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan, sehingga akan membuat para investor mau membeli saham dari manufaktur yang diteliti.

d. Bagi Pembaca (Mahasiswa STIE Perbanas)

Menambah pengetahuan tentang pengelolaan modal kerja agar profitabilitas perusahaan tetap terjaga serta sebagai bahan referensi bagi semua pihak yang akan melanjutkan penelitian ini lebih jauh yang sesuai dengan pokok bahasan ini.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Proposal Skripsi ini disusun secara sistematika dan secara keseluruhan terdapat tiga bab. Uraian ide pokok yang terdapat dalam masing-masing bab adalah sebagai berikut:

#### **Bab I Pendahuluan**

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah yang merupakan landasan penyusunan secara garis besar, baik secara teoritis maupun fakta serta alasan yang mendorong dilakukannya penelitian, serta berisi rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta organisasi atau sistematika penulisan.

## **Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi tentang tinjauan penelitian terdahulu yang berisi penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai salah satu bahan referensi dalam penulisan penelitian ini, serta uraian teori-teori yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas, dan perumusan hipotesis penelitian yang dikaitkan dengan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **Bab III Metode Penelitian**

Bab ini berisi pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu tentang cara yang digunakan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan; identifikasi variabel-variabel yang menyebutkan dalam penelitian ini, sekaligus mengklasifikasikannya ke dalam variabel bebas dan variabel terikat; definisi operasional, berisi penjelasan mengenai variabel-variabel yang digunakan serta perhitungan guna didapatnya variabel tersebut, teknik penentuan sampel merupakan penjelasan mengenai perusahaan apa saja yang menjadi obyek penelitian; jenis dan sumber data merupakan penjelasan mengenai jenis-jenis data yang digunakan; prosedur pengumpulan data yang menjelaskan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu survey terdahulu, studi kepustakaan dan metode dokumentasi serta teknik analisis data yang dilakukan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.

#### **Bab IV Gambaran Subyek Penelitian Dan Analisis Data**

Bagian ini menjelaskan tentang analisis data dan pembahasan hasil analisis tersebut. Hasil analisis merupakan bagian dari isi penelitian yang memberikan informasi mengenai hasil analisis data yang membantu peneliti menginterpretasi data yang diteliti sehingga memudahkan dalam membuat kesimpulan. Hasil analisis data memuat tentang analisis deskriptif, sampel penelitian, dan pengujian hipotesis.

#### **Bab V Penutup**

Kesimpulan merupakan bagian dari isi penelitian yang memuat informasi tentang kesimpulan yang dibuat oleh peneliti. Kesimpulan yang dibuat merupakan pendapat singkat peneliti berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya. Dalam bab ini juga terdapat keterbatasan penelitian yang menguraikan tentang keterbatasan atas penelitian yang dilakukan baik teoritik, metodologis ataupun teknis.